

ABSTRAK

TANWIRUL MIKDAS (2014), PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V.

Yang menjadi latar belakang penelitian ini yaitu masih banyaknya siswa kelas V di SDN Kamanisan kecamatan Curug kota Serang yang masih kesulitan dan dirasakan kurang tertarik dalam menulis narasi. Kesulitan tersebut diantaranya dalam penentuan tema yang tepat, ketepatan kata, penggunaan ejaan, serta struktur kalimat yang perlu disusun secara sistematis. Adapun yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis narasi yaitu penggunaan metode ceramah yang biasa disampaikan oleh guru sehingga siswa merasakan jenuh. Padahal dalam membuat karangan narasi diperlukan suasana yang tenang sehingga siswa dapat berimajinasi lebih luas dan ide-ide dapat mengalir dengan lancar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu 1). Meningkatkan proses pembelajaran dalam menulis narasi dengan metode *Mind Mapping*. 2) Meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan tes, yang digunakan untuk memperoleh data terhadap pembelajaran menulis karangan narasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis narasi. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata kegiatan guru pada siklus I yaitu 2,78 dengan kriteria cukup, dan meningkat pada siklus II yaitu 3,4 dengan kriteria baik. Nilai rata-rata kegiatan siswa pada siklus I yaitu 2,5 dengan kriteria cukup, dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 3,3 dengan kriteria baik. Ada pula peningkatan kemampuan menulis narasi siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya dari setiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata kemampuan menulis narasi yaitu 60,7 dengan ketuntasan klasikal 31%. pada siklus I rata-rata menulis narasi meningkat menjadi 65,7 dengan ketuntasan klasikal 23%. dan pada siklus II kembali meningkat dengan rata-rata 71,02 dengan ketuntasan klasikal 30% Dengan demikian, peneliti merekomendasikan kepada semua pihak yang memiliki profesi sebagai guru untuk menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi.

Kata kunci: *mind mapping*, kemampuan menulis narasi